



KUKERTA TERPADU PADA MASA PANDEMI DI DESA RANCASUMUR KECAMATAN KOPO KAB. SERANG

Toton Riyadi¹

¹STAI Assalamiyah

email : abitoton262@gmail.com

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata dan Praktik Pengalaman Lapangan (KUKERTA-PPL) telah dilaksanakan di Desa Rancasumur yaitu Yayasan Pendidikan Islam Abdul Aziz Sebe selama 6 minggu sejak 6 Januari 2021 sampai dengan 16 Februari 2021. Sekolah yang menjadi tujuan KUKERTA-PPL beralamat di Jalan Cikande – Kopo km 5 Sebe Desa Rancasumur Kecamatan Kopo Kab. Serang, Karena di masa pandemic sehingga di persingkat waktu nya. Berbagai program KUKERTA Terpadu telah dilaksanakan. Kegiatan KKN/PPL yang telah dilakukan dimulai dengan observasi sekolah, perencanaan program, konsultasi program kepada pihak yayasan dan Pembimbing KUKERTA dalam pelaksanaan program yang direncanakan. Kegiatan KUKERTA Terpadu yang dilakukan meliputi tahap Perencanaan, persiapan, praktik mengajar, dan pelaksanaan terjun kemasyarakat dan sekolah. Hasil yang dicapai dari pelaksanaan KUKERTA Terpadu tersebut adalah memberikan perubahan pola pikir masyarakat, kebiasaan tidak sehat dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan social dan keagamaan, proses pembelajaran yang aktif dan menarik, serta melatih keterampilan proses siswa dalam belajar, khususnya pelajaran keagamaan, Bahasa Indonesia, dan pelajaran umum. Secara garis besar, program-program yang telah disusun dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat bagi kemajuan pribadi penyusun, siswa, guru dan sekolah serta masyarakat desa Rancasumur untuk lebih baik lagi untuk saat ini maupun di masa yang akan datang. Program KUKERTA Terpadu selain sebagai wahana untuk pelatihan dan pembelajaran bagi mahasiswa, juga menjadi salah satu cara Sekolah Tinggi Agama Islam Assalamiyah untuk turut berkontribusi dalam mentransformasikan nilai-nilai keagamaan, social kepada masyarakat dan , kependidikan kepada sekolah tersebut. Harapannya, bukan hanya transfer of knowledge yang diberikan mahasiswa, tetapi juga transfer of value. Keberadaan mahasiswa KUKERTA Terpadu diharapkan dapat membuat perubahan-perubahan sebagai upaya mengubah pola pikir masyarakat dan desa serta memajukan pendidikan Indonesia.

Kata kunci : KUKERTA Terpadu

ABSTRACT

Real Work Lectures and Field Experience Practices (KUKERTA-PPL) have been held in Rancasumur Village, namely the Abdul Aziz Sebe Islamic Education Foundation for 6 weeks from January 6, 2021 to February 16, 2021. The school that is the destination of KUKERTA-PPL is located at Jalan Cikande – Kopo km 5 Sebe Rancasumur Village, Kopo District, Kab. Attack, because during the pandemic, the time is shortened. Various Integrated KUKERTA programs have been implemented. The KKN/PPL activities that have been carried out began with school observations, program planning, program consultations with foundations and KUKERTA supervisors in implementing the planned program. The Integrated KUKERTA activities carried out include the planning, preparation, teaching practice, and implementation of community and school activities. The results achieved from the implementation of the Integrated KUKERTA are providing changes in people's mindsets, unhealthy habits and participating in social and religious activities, active and interesting learning processes, and training students' process skills in learning, especially religious lessons, Indonesian language, and general lesson. Broadly speaking, the programs that have been prepared can run well and can provide benefits for the personal progress of the compilers, students, teachers and schools as well as the Rancasumur village community for the better now and in the future. The Integrated KUKERTA program, apart from being a vehicle for training and learning for students, is also a way for the Assalamiyah Islamic High School to contribute in transforming religious, social values to the community and education to the school. The hope is that it is not only a transfer of knowledge given by students, but also a transfer of value. The existence of KUKERTA Terpadu students is expected to be able to make changes as an effort to change the mindset of the community and villages and advance Indonesian education.

Keywords : Integrated KUKERTA

PENDAHULUAN

Sekolah Tinggi Agama Assalamiyah – Jawilan, Sebagai Salah satu dari Lembaga – Lembaga Pendidikan Tinggi yang berada di Kabupaten Serang Berusaha untuk senantiasa dan menjunjung tinggi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan cara melaksanakan secara integral, terpadu dan menyeluruh. Salah satu upaya untuk mewujudkan pengabdian di tengah – tengah Masyarakat secara nyata tersebut, STAI Assalamiyah jawilan, menyelenggarakan salah satu akademik yaitu Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) sebaga realisasi teori pendidikan yang telah diterima selama perkuliahan dan memadukannya dengan fenomena – fenomena nyata yang ada di masyarakat.

KUKERTA Merupakan bagian yang di ikuti oleh seluruh mahasiswa dan memiliki 4 satuan kredit Semester (SKS), sekaligus merupakan syarat yang harus di tempuh dalam menyelesaikan study pada jenjang Strata satu (S1) sehingga berhak mendapatkan gelar kesarjanaaan.

Melalui Pelaksanaan KUKERTA tersebut, mahasiswa diharapkan dapat berpartisipasi langsung di tengah – tengah kehidupan masyarakat Desa, juga dapat berperan serta dalam pemecahan – pemecahan masalah (Problem Solving) yang ada di lokasi KUKERTA baik yang berkaitan dengan masalah Kesehatan, Keagamaan, Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Budaya dan Pemerintahan Maupun masalah – masalah lainnya yang cukup Kompleks di hadapi.

Pada Tahun Akademik 2020/2021 Program KUKERTA STAI Assalamiyah di Pusatkan di Dua Kecamatan Yaitu Kecamatan Kopo Dan Kecamatan Maja.

Sebagai Salah satu dari Peserta KUKERTA kami di tuntutan untuk dapat mengaktualisasikan dan menunjukan partisipasi aktif di tengah – tengah masyarakat dalam mengembangkan pelaksanaan pembangunan di Desa Terutama di jalur Pendidikan Agama Islam (PAI).

Untuk memenuhi sejauh mana langkah dan upaya yang telah dilaksanakan oleh peserta KUKERTA dalam mengaplikasikan teritis

dalam kehidupan praktis di masyarakat sehingga terwujud Tri Dharma Perguruan Tinggi adanya objektif dan terukur, maka disusunlah laporan akhir mahasiswa Peserta KUKERTA Assalamiyah.

METODE PELAKSANAAN

Dalam penyusunan akhir laporan ini, kami menggunakan laporan sebagai berikut :

- a. Pendekatan lapangan, yaitu gambaran keadaan masyarakat didesa lokasi KUKERTA, Desa Rancasumur dan upaya program kukerta dalam keikutsertakan memotivasi, dan partisipasi dalam kehidupan bermasyarakat.
- b. Pendekatan wawancara dan observasi yang dilaksanakan melalui kegiatan lain dalam pelaksanaan program kukerta sebagai upaya untuk menghimpun / Menginventaris masalah dan pemecahannya yang dituangkan dalam bentuk program kukerta.
- c. Pendekatan kepustakaan,yaitu sebagai variasi penetapan naskah penulis laporan akhir. Sumber pustaka yang kami ambil adalah buku pedoman pelaksanaan KUKERTA Tahun Akademik 2020/2021 yang diterbitkan oleh Sekolah Tinggi Agama Agama Islam Assalamiyah Serang.

PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Sebagai salah satu peran serta Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) dalam upaya mempercepat pencapaian program pembangunan pedesaan, maka dengan kehadiran buku laporan akhir ini di harapkan mendapatkan nilai tambah dalam gerak langkah suatu maksud.

Adapun rincian penulisan laporan peserta Kukerta Sekolah Tinggi Agama Islam Assalamiyah Serang – Banten adalah sebagai berikut :

1. Memenuhi tugas peserta Kukerta STAI – A Serang Tahun 2020/2021 sebagaimana yang tertuang dalam pedoman Kukerta Tahun 2020/2021, antara lain demi terbentuknya pertumbuhan professional Calon Sarjana STAI – A yang berfungsi terhadap pembangunan masyarakat.
2. Sebagai bahan laporan dan evaluasi pelaksanaan kegiatan Kukuerta secara

menyeluruh di desa lokasi Kukerta (Rancasumur) untuk Kukerta Terpadu Sekolah Tinggi Agama Islam Assalamiyah Serang.

3. Sebagai salah satu syarat untuk menempuh program akhir dari perkuliahan di tingkat Dektoral Program Strata 1 (Satu) dalam persiapan menempuh ujian akhir.
4. Merupakan data tertulis dari kegiatan Intrakulikuler selaku Mahasiswa STAI – Assalamiyah Serang- Banten

Manfaat :

1. Bagi Masyarakat :
 - a. Membantu masyarakat baik tenaga maupun fikiran dalam perencanaan dan pelaksanaan serta pemecahan yang mereka hadapi.
 - b. Membantu Masyarakat desa dalam proses pembinaan dan pembangunan potensi dan kader masyarakat di kalangan generasi muda guna meningkatkan partisipasi di bidang pembangunan.
 - c. Membantu pemerintah dalam upaya meningkatkan pemahaman agama dikalangan masyarakat, sehingga agama menjadi penggerak dan pendorong dalam menghadapi kegiatan pembangunan.
 - d. Mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pembangunan dan pemeliharaan serta manfaat lingkungan pedesaan kearah kemajuan.
2. Bagi Mahasiswa :
 - a. Memperdalam pengkajian dan penghayatan mahasiswa tentang pengalaman penting, sehingga nilai teoritis yang bersifat aplikasi dalam situasi yang nyata, berkenaan dengan organisasi masyarakat berbarengan dengan kemampuan memilih dan menggunakan keterampilan yang tepat terhadap situasi tertentu yang berkaitan dengan kerja.
 - b. Inventarisasi dan identifikasi masalah – masalah di daerah pedesaan kemudian dilakukan upaya pemecahan masalah terutama yang berhubungan dengan bidang sosial masyarakat.

- c. Mendorong dan mengembangkan kehidupan beragama di lingkungan masyarakat melalui ketepatan dan kecemasan observasi mengenai situasi sosial keagamaan, proses – proses sosial, latar belakang structural masyarakat di lokasi kuliah kerja Nyata (KUKERTA).
- d. Kegiatan – Kegiatan nyata para mahasiswa di tengah – tengah masyarakat di lokasi Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) dalam upaya menerapkan spesialisasi Ilmu pengetahuan yang di milikinya.

A. Bidang Garapan Kukerta

1. Bidang Kesehatan
 - Mensosialisasikan Pentingnya Menjaga Kesehatan Di Masa Pandemi
 - Menerapkan Sistem 3 M yaitu (Menjaga jarak, Mencuci tangan dan Memakai Masker)
2. Bidang Keagamaan
 - a. Shalat berjamaah di Masjid dan Mushola
 - b. Shalat Jum'at
 - c. Mengikuti Pengajian Rutin di Majelis Ta'lim
 - d. Memberikan Pengajaran dan Pendidikan di Madrasah Aliyah
 - e. Belajar Sambil Bermain
 - f. Anak Kreatif (Aktif)
 - g. Mengikuti pembacaan surat yaasiin bersama setiap malam jum'at
3. Bidang Sosial, Ekonomi dan Budaya
 - a. Bidang Sosial
 - Silaturahmi dengan sesepuh dan tokoh masyarakat yang ada di lingkungan Desa Rancasumur
 - Mengadakan Kerja Bakti
 - Membuat Plang Petunjuk Arah jalan desa
 - Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Di Usia Dini
 - b. Bidang Ekonomi
 - Memberikan pengarahan kepada masyarakat untuk mempergunakan lahan secara optimal
 - Memberikan motivasi membuka lahan bisnis contoh membuka kerajinan tangan seperti boboko
 - c. Bidang Budaya

- Riungan
 - Tahlilan
 - Pengajian
- d. Bidang Pemerintahan
- Penataan Administrasi Desa Rancasumur
 - Mengikuti Sosialisasi Program Desa
 - Mengikuti Sosialisasi Pembagian Bantuan Langsung Tunai (BLT)

B. Pendekatan

Setelah kami tiba di lokasi Kukert di Desa Rancasumur Kecamatan Kopo, Kami Peseta Kukerta langsung menentukan lokasi atau tempat yang akan kami tempati selama mengikuti Kegiatan Kukerta. Untuk Merealisasikan Program kerja yang telah kami susun dalam bidang kesehatan, keagamaan, pendidikan, sosial Ekonomi dan Budaya, Pemerintahan, terlaksana dengan baik.

Sebagai awal kami melakukan pendekatan – pendekatan (Sosial Approach) diantaranya kepada :

1. Aparatur Desa Rancasumur
2. Sesepuh dan Tokoh Masyarakat Desa Rancasumur
3. Ulama dan para Assatidz serta para pendidik di lingkungan Desa Rancasumur
4. Masyarakat Desa Rancasumur.

SUSUNAN ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA RANCASUMUR KECAMATAN KOPO KABUPATEN SERANG

NAMA-NAMA APARAT DESA :

Kepala desa : A. WAHYUDIN NASYAR, SE
Sekretaris Desa: H. ABDUL ROUF, SE
Kepala Urusan Umum : Yuyu Yuliatwati
Kepala Urusan Perenc. dan Pelaporan :
Uwandi
Kepala Urusan Keuangan : E. Asep
Hidayat
Bendahara : Ikah Mardiana
Kepala Seksi Pemerintahan : Ruslan Alwani
Kepala Seksi Masyarakat : Kusyani
Kepala Seksi Pemb. /Pemberdayaan
Masyarakat : Jaoji
Staf Ahli Pendapatan : Samsudin

Staf Ahli Trantib : Haerudin

Staf Ahli Kemasyarakatan : Madsalim

Kepala Dusun / Ketua RW :

1. RW 01 : BUHORI
2. RW 02 : KUTBI
3. RW 03 : A. DAMINI
4. RW 04 : SAYUTI
5. RW 05 : SOLIHIN

KONDISI YANG DI INGINKAN DESA RANCASUMUR

A. Bersih – Bersih Masjid Atau Balai Desa

Masyarakat Desa Lebih suka dengan tradisi gotong royong, maka dari itu masyarakat juga harus bisa mengikuti kebiasaan yang mulai menghilang dengan mengadakan kegiatan gotong royong minimal satu kali dalam satu minggu supaya terciptanya desa yang sehat dan bersih.

B. Promosi Potensi Desa Melalui Media Sosial

Berdekatan dengan Obyek wisata seperti Bendungan yang telah dikembangkan oleh warga setempat dengan membuat dan mengoptimalkan website serta media sosial dengan perencanaan dan pengembangan yang baik.

C. Menggagas Desa Melek Teknologi

Membuat Program Pelatihan Computer Atau IT agar para perangkat Desa dan Masyarakat tidak gagap teknologi dan mengetahui cara praktis dalam menggunakan seperti Microsoft Office, sehingga administrasi dan berkas berkas desa bisa tertata dengan rapi dan masyarakat sekitar juga tidak gagap terhadap Teknologi Atau IT.

D. Membuat Program Inisiatif

Program yang di maksud adalah program membuat masyarakat bahagia dan bisa membawa masyarakat menjadi lebih maju seperti program Workshop Kepemimpinan, wirausaha, pertanian dan kegiatan yang positif dengan memberikan pengarahan agar masyarakat setempat dapat bisa menimba atau mendapatkan ilmu dan wawasan yang lebih luas.

PROGRAM KERJA DAN PELAKSANAAN KUKERTA TERPADU

Beberapa rencana program kerja dalam bidang kerjasama mahasiswa STAI Assalamiyah Banten. Kami juga harus

mengumpulkan data-data yang diperlukan dan yang dianggap akurat untuk melaksanakan program tersebut dan yang kemudian bisamenghasilkan suatu rencana awal dari target yang akan diperoleh dari program yang dibuat terlebih dahulu. KUKERTA ini diprogramkan selama 20 hari, pelaksanaannya

alhamdulillah dapat mencapai sasaran sesuai dengan program yang dibuat oleh penulis dalam melaksanakan KUKERTA. Pelaksanaan KUKERTA selama 40 hari yaitu mulai tanggal 06 Januari sampai tanggal 16 february 2021 yang dilaksanakan di Desa Rancasumur.

A. Program minggu pertama

No	Hari/tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan			
			Kegiatan	peserta	Sasaran	Ke t
1	Rabu, 06/01/2021	13.30-15.00	Penyambutan peserta KUKERTA di kantor kecamatan kopo	7 orang		
		15.00-16.00	Temu sapa aparat desa Ranca Sumuar	7 orang		
		16.00-17.30	Merapihkan posko	7 orang		
2	Kamis, 07/01/2021	07.00-08.00	Membeli peralatan makan	4 orang		
		08.00-12.00	Silaturahmi aparat desa	7 orang		
		13.00-16.00	Sosialisasi ke masyarakat	7 orang	Warga setempat	
		16.30-17.00	Menyediakan tempat cuci tangan di posko	3 orang		
		20.00-22.00	Pengajian Bapak-Bapak Di Masjid	3 orang		
3	Jum'at 08/01/2021	08.00-11.00	Pengajian ibu-ibu majlis ta'lim muhajirin	4 orang		
		14.00-16.00	Silaturahmi ke RT/RW: 12/05	7 orang		
		20.00-22.00	Pengajian kitab bapak-bapak	3 orang		
			Silaturahmi ibu PKK	7 orang		
4	Sabtu 09/01/2021	08.00-11.00	Bersih-bersih lingkungan setempat	7 orang	Masyarakat setempat (RT/RW 12/05)	
		14.00-16.00	Belanja peralatan untuk pembuatan plangsiasi	7 orang		
		20.00-21.00	Membuat pelang akses masuk ke pelosok	3 orang		
5	Minggu, 10/01/2021	08.00-11.00	Bakti sosial	7 orang	Masjid/mu solah	
		14.00-16.00	Bakti sosial	7 orang		

		20.00-22.00	Pengajian kitab	7 orang		
6	Senin, 11/01/2021	08.00-11.00	Perekapan data BST di Balai Desa Ranca Sumur	7 orang		
		14.00-16.00	Membuat pelang akses masuk kepelosok	7 orang		
7	Selasa, 12/01/2021	08.00-11.00	Baksos ke lingkungan masyarakat	7 orang	Masyarakat	
		14.00-16.00	Lanjut Baksos ke lingkungan masyarakat	7 orang	Masyarakat	

B. Jurnal minggu kedua

No	Hari/tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan			
			Kegiatan	peserta	Sasaran	Ket
1	Rabu, 13/01/2021	08.00-11.00	Pembuatan nama-nama kampung yang ada di Desa Ranca Sumur	7 orang	Warga	
		13.00-16.00	Sosialisasi pentingnya pendidikan sejak dini	7 orang	Anak-anak	
		17.30 s/d	Pengajian kitab kuning (BAB SHALAT) Di masjid Muhajirin	7 orang	Warga	
2	Kamis, 14/01/2021	07.00-11.00	Baksos di lingkungan masjid	4 orang	Warga	
		13.00-16.00	Ngaji bareng anak-anak	7 orang	Warga	
		20.00-22.00	yasinan bersama tokoh agama	7 orang	Warga	
3	Jum'at 15/01/2021	08.00-11.00	Pengajian ibu-ibu majlis ta'lim Muhajirin	7 orang	Kaum hawa	
		14.00-16.00	Melanjutkan pembuatan plangiasi akses jalan perkampung	7 orang	Mahasiswa	
		20.00-22.00	Melanjutkan pembuatan plangiasi akses jalan	7 orang	Mahasiswa	
4	Sabtu 16/01/2021	08.00-11.00	Senam sekaligus sosialisasi pentingnya menjaga kesehatan	7 orang	Anak-anak	
		14.00-16.00	Mengajak anak-anak kreatif	7 orang	Anak-anak	
		20.00-21.00	Rapat kelompok (mempersiapkan ADM PPLK)	7 orang	Mahasiswa	
5	Minggu, 17/01/2021	08.00-10.00	Bakti sosial bersama warga di RW 05,RT 12	7 orang	Lingkungan masyarakat	
		10.00-12.00	Kondangan ke rekan mahasiswa	7 orang	Mahasiswa	

		14.00-16.00	Silaturahmi ke guru pamong	7 orang	Mahasiswa	
6	Senin, 18/01/2021	08.00-11.00	Silaturahmi Penyerahan PPLK	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Pembuatan kerajinan tangan	7 orang	Mahasiswa	
7	Selasa, 19/01/2021	08.00-11.00	Hari ke Dua PPLK	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Silaturahmi + bersih-bersih lingkungan kp.Ranca smur	7 orang	sesepuh kp. Ranca sumur	

C. Program mingguan ketiga

No	Hari/tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan			
			Kegiatan	peserta	Sasaran	Ket
1	Rabu, 20/01/2021	08.00-11.00	PPLK Hari ketiga	7 orang	Mahasiswa	
		13.00-16.00	Memperiapkan administrasi PPLK	7 orang	Anak-anak	
		17.30 s/d	Mengajar anak-anak mengaji dan membaca	7 orang	Warga	
		20.00-22.00	Yassinan berjamaah	7 orang	Warga	
3	Kamis 21/01/2021	08.00-11.00	Hari ke empat PPLK	7 orang	Kaum hawa	
		14.00-16.00	Pembuatan papan nama petunjuk jalan	7 orang	Mahasiswa	
		20.00-22.00	Pengajian Al Qur'an anak-anak	7 orang	Mahasiswa	
4	Jumát 22/01/2021	08.00-10.00	Pengajian ibu-ibu	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Pengajian bapak-bapak	7 orang	Mahasiswa	
5	Sabtu 23/01/2021	08.00-10.00	Bersih-Bersih lingkungan	7 orang	Mahasiswa	
6	Minggu 24/01/2021	08.00-11.00	Bersih-Bersih Musholah	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Pengajian anak-anak	7 orang	Mahasiswa	
7	Senin 25/01/2021	08.00-11.00	Hari kelima PPLK	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Pengajian anak-anak	7 orang	sesepuh kp. Ranca sumur	

D. Program mingguan keempat

No	Hari/Tanggal	Waktu	Pelaksanaan Kegiatan			
			Kegiatan	Peserta	Sasaran	Ket

1	Selasa 26/01/2021	08.00-11.00	Tasyakuran kantor MTS	7 orang	Mahasiswa	-
		16.00-17.30	Belajar bersama anak-anak	7 orang	Anak-anak	-
		18.30-19.30	Mengkaji ilmu tadzwid bersama anak-anak	7 orang	Anak-anak	-
2	Rabu 27/01/2021	07.00-11.00	Pengerjaan plang Nama STAI Assalamiyah	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Membersihkan saluran air	7 orang	Warga	
		20.00-22.00	Tahlil /Yasinan	7orang	Warga	
3	Kamis 28/01/2021	08.00-11.00	Pengajian ibu-ibu + PPLK	7 orang	Kaum hawa	
		19.00-20.00	Mengaji bareng anak-anak	7 orang	Mahasiswa	
4	Jumát 29/01/2021	08.00-11.00	Jumasih	7 orang	Mahasiswa	
		19.00-20.00	Mengaji bareng anak-anak	7 orang	anak-anak	
5	Sabtu 30/01/2021	08.00 S/d	UAS	7 orang	Mahasiswa	
6	Minggu 31/01/2021	08.00 S/d	UAS	7 orang	Mahasiswa	
7	Senin 01/02/2021	08.00-11.00	Mengajak anak-anak aktif	7 orang	Mahasiswa	
		14.00-16.00	Bersih-bersih masjid Muhajirin	7 orang	Mahasiswa	

Masalah yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan

A. HAMBATAN PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan program kerja KKN walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat membuat program berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksananya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut :

- 1) Cuaca yang tidak bisa diprediksi
- 2) Bahan-bahan yang belum tersedia
- 3) Keterlambatan waktu pada saat pelaksanaan kegiatan
- 4) Pada kegiatan-kegiatan tertentu, waktu pelaksanaan kurang tepat karena seiring

dengan berlangsungnya kegiatan kerja penduduk

B. FAKTOR – FAKTOR YANG MENDORONG KEGIATAN

Selain hambatan-hambatan tersebut diatas, ada pula beberapa faktor yang sangat membantu dalam melaksanakan setiap program, antarlain :

- a) Adanya semangat kekeluargaan dan kebersamaan dari segenap warga masyarakat setempat
- b) Adanya dukungan penuh kerjasama dari perangkat desa seperti, Ketua RT, Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama.
- c) Adanya tanggapan yang positif dari masyarakat. Hal itu ditunjukkan dengan antusias masyarakat dalam berpartisipasi terhadap Kuliah Kerja Nyata.

ALTERNATIF MASALAH

PEMECAHAN

A. Pemecahan masalah internal

- a) Walaupun kurangnya dana untuk pelaksanaan program yang telah disusun sebelumnya, kami meminimalisir dan yang ada untuk pelaksanaan program dengan cara menggunakan dana yang ada dengan tepat.
- b) Sarana dan prasarana memang menjadi sesuatu yang mendukung berjalannya program, tapi kami tetap berusaha dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang ada dengan berfikir keras, kreatif, inovatif sehingga program tetap berjalan walaupun sarana dan prasarana yang ada sangatlah terbatas.
- c) Pada hal ini pemecahan masalah yang kami lakukan ketika kebingungan akan langkah awal untuk melaksanakan program ialah bermusyawarah dengan anggota kelompok (saling bertukar pikiran) guna memecahkan problema yang ada. Terkadang kami minta solusi kepada beberapa tokoh masyarakat setempat guna mendapatkan solusi yang tepat sehingga dapat melaksanakan program secara teratur tidak berbenturan dengan kebutuhan masyarakat.
- d) Alternatif yang kami ambil ketika program yang sudah tersusun ternyata waktu pelaksanaan kadang berbenturan dengan kegiatan masyarakat. adapun kegiatan/program yang kami ambil adalah kegiatan yang bersifat kemasyarakatan terlebih dulu, adapun program kami akan kembali dilaksanakan dikemudian hari.

B. Pemecahan masalah eksternal

- a) Melakukan kegiatan yang tidak di luar ruangan atau tempat terbuka dengan cara kegiatan di lakukan di posko atau tempat umum yang bisa di manfaatkan.
- b) Maka, kita harus menyesuaikan waktu atau menunda program di ganti dengan keesokan harinya.
- c) Harus saling memahami satu sama lain dalam hal ini, sebab kita tidak tahu kejadian-kejadian di antara kami di depan. walaupun dari sebagian anggota ada yang memiliki keperluan pribadi atau acara keluarga, tetapi masih ada

sebagian anggota yang lain atau bisa di pindahkan ke hari yang lain.

- d) Kegiatan harus tetap di adakan, tetapi sedikit di kurangi, dan selama kegiatan berlangsung peserta dan masyarakat harus tetap menjaga proses dengan menerapkan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak).

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan tempat atau sarana bagi mahasiswa untuk belajar hidup di masyarakat. Dengan adanya KUKERTA ini diharapkan mahasiswa dapat berperan dan berpartisipasi secara aktif dengan masyarakat, sebab di dalam masyarakat bukan ilmu saja yang diterapkan tetapi bagaimana cara kita berbaur dengan masyarakat.

Pelaksanaan program KUKERTA di Desa Rancasumr, Desa Rancasumur, Kecamatan kopo, Kabupaten Serang - Banten kurang lebih 40 hari dihitung sejak tanggal 06 januari sampai 16 february 2021. Program KUKERTA merupakan serangkaian kegiatan yang saling berhubungan antara pelaksana dan pelapor hasil kegiatan. Oleh karena itu, keduanya harus sejalan. Dari kegiatan-kegiatan yang telah terlaksana, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KUKERTA dituntut untuk dapat hidup bermasyarakat dan memahami realita masyarakat dengan menggunakan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimilikinya.
2. Mahasiswa KUKERTA dituntut untuk dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dalam masyarakat, terutama dalam bidang pendidikan secara menyeluruh dan perbaikan infrastruktur kelengkapan DESA dan sekolah.
3. Program kerja KUKERTA yang dilaksanakan sebagian besar dapat berjalan sebagaimana mestinya, walaupun ada penyesuaian waktu dengan kondisi dan situasi lingkungan masyarakat maupun sekolah.
4. Keberhasilan program-program KUKERTA pada akhirnya akan memberikan manfaat yang saling menguntungkan antara masyarakat dan

mahasiswa itu sendiri. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar, memperluas cakrawala pemikiran berdasarkan ilmu, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman, serta belajar untuk saling menghargai dan menghormati sesama. Sedangkan bagi masyarakat adalah meningkatkan semangat bekerja keras, keinginan untuk maju, sikap mental positif, pola pikir kritis yang pada akhirnya mampu mengembangkan pembangunan diri dan lingkungan.

5. Peran masyarakat, baik secara materi maupun non-materi sangat membantu terlaksananya program KUKERTA. Dengan adanya kontribusi masyarakat yang baik, membantu mahasiswa KUKERTA belajar bersosialisasi dengan warga, belajar bersikap dan beradaptasi dengan orang lain sesuai dengan norma-norma yang berlaku. Di samping itu, peran serta masyarakat juga mendukung dalam kelancaran pelaksanaan program KUKERTA.

DAFTAR RUJUKAN

- Kurnia.Ukun, 2020, Buku Panduan KUKERTA, STAI Assalamiyah, Serang
- Supriadi, Y. N., Desmintari, D., Jubaedah, J., & Kusuma, J. W. (2021). Pengembangan Kampung Wisata Pintu Air Berbasis pada Cagar Budaya sebagai Destinasi Wisata bagi Masyarakat. JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter, 4(2), 209-218.
- Jamna, J. (2001). Pengembangan Program Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Masa Depan: Tantangan dan Harapan.
- Prahsetyo, A., Suriansyah, S., & Firdaus, F. (2018). STRATEGI PEMBERDAYAAN UMKM BERBASIS INOVASI PENINGKATAN PERAN PLUT (PUSAT LAYANAN USAHA TERPADU). Jurnal Akuntansi Manajerial (Managerial Accounting Journal), 3(1), 34-41.
- Jamna, J. (2001). Pengembangan Budaya Kewirausahaan Mahasiswa melalui Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Usaha" Basandi".